

MENGINTEGRASIKAN KINERJA LINGKUNGAN KE DALAM PELAPORAN KEUANGAN: PERSPEKTIF GREEN ACCOUNTING

Annisa Az-Zahra ^{*1}

Annisa Miftahul Rosada ²

Emilia Ambarwati ³

Bela nofiti ⁴

Muji wasini ⁵

Yunira Hastuti ⁶

Khoirul riyansah ⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

*e-mail : mujiwasini@gmail.com

Abstrak

Analisis konsep dan dampak penggabungan kinerja lingkungan ke dalam laporan keuangan Salah satu tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis secara rinci konsep penggabungan kinerja lingkungan ke dalam laporan keuangan dan menguji dampaknya. Hal ini mencakup pemahaman konsep dasar akuntansi ramah lingkungan dan bagaimana konsep tersebut dapat dimasukkan ke dalam laporan keuangan untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif tentang kesehatan organisasi. Kami mengeksplorasi sejauh mana integrasi ini dapat mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan terhadap kinerja lingkungan perusahaan, dan bagaimana hal ini dapat meningkatkan nilai tambah atau mengurangi potensi risiko bisnis yang terkait dengan faktor lingkungan. Pertimbangkan apakah Anda dapat mengatasinya. Tinjauan Pustaka Langkah pertama dalam rencana penelitian ini adalah tinjauan pustaka untuk mengumpulkan dan mengatur secara sistematis literatur mengenai akuntansi hijau, yang mengintegrasikan kinerja lingkungan ke dalam pelaporan keuangan, dan praktik terkait. Tinjauan literatur ini memberikan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep utama, definisi, dan kerangka teori yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu, tinjauan literatur membantu mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dan pertanyaan penelitian yang relevan. Integrasi kinerja lingkungan dalam laporan keuangan memiliki dampak signifikan pada citra perusahaan dan persepsi pemangku kepentingan. Praktik-praktik terbaik yang diidentifikasi, seperti penggunaan metrik yang jelas dan pelaporan transparan, terbukti mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan. Sementara itu, temuan juga menyoroti beberapa tantangan, seperti kesulitan dalam menentukan metrik yang konsisten dan hambatan regulasi, yang dapat mempengaruhi implementasi Green Accounting.

Kata kunci : Pelaporan Keuangan: Perspektif Green Accounting

Abstract

Analysis of the concept and impact of incorporating environmental performance into financial reports. One of the main objectives of this research is to analyze in detail the concept of the relationship of environmental performance into financial reports and examine its impact. This includes understanding the basic concepts of green accounting and how these concepts can be incorporated into financial reports to provide more comprehensive information about the health of an organization. We explore the extent to which this integration can influence stakeholders' perceptions of a company's environmental performance, and how this can increase added value or reduce potential business risks associated with environmental factors. Determine whether you can handle it. Literature Review The first step in this research plan was a literature review to systematically collect and organize the literature on green accounting, integrating environmental performance into financial reporting, and related practices. This literature review provides an in-depth understanding of key concepts, definitions, and theoretical frameworks relevant to this research. Additionally, literature observations help identify relevant insights and research questions. The integration of environmental performance in financial reports has a significant impact on a company's image and stakeholder perceptions. The best practices learned, such as the use of clear metrics and transparent reporting, are proven to support the achievement of corporate well-being goals. Meanwhile, the findings also highlight several challenges, such as difficulties in defining consistent metrics and regulatory barriers, that may affect the implementation of Green Accounting.

Keywords: *Financial Reporting: Green Accounting Perspective*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era ketidak pastian lingkungan global saat ini, keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan telah menjadi fokus utama perhatian baik dari perspektif bisnis maupun masyarakat. Perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan kebutuhan akan sumber daya yang berkelanjutan memunculkan tantangan serius yang memerlukan respons segera dari pihak- pihak terkait. Di tengah kompleksitas isu- isu tersebut, organisasi, baik dalam sektor swasta maupun publik, diharapkan untuk tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

1. Konteks Global Terkait Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Lingkungan Pentingnya memahami konteks global terkait keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan menjadi semakin mendesak. Perubahan iklim, kehilangan biodiversitas, dan masalah- masalah lingkungan lainnya telah menciptakan tekanan terhadap organisasi untuk menyusun strategi bisnis yang lebih berkelanjutan. Pada tingkat internasional, perjanjian seperti Persetujuan Paris menunjukkan komitmen global untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan mempromosikan praktek- praktek bisnis yang ramah lingkungan.
2. Pentingnya Integrasi Kinerja Lingkungan dalam Laporan Keuangan Salah satu cara kritis untuk mewujudkan tanggung jawab lingkungan dalam konteks bisnis adalah melalui integrasi kinerja lingkungan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan, yang tradisionalnya hanya mencerminkan kesehatan finansial suatu organisasi, dapat menjadi alat yang kuat untuk mengkomunikasikan dampak lingkungan dan keberlanjutan kepada pemangku kepentingan. Integrasi ini tidak hanya mencakup aspek finansial, tetapi juga mencerminkan komitmen organisasi terhadap praktik- praktik bisnis yang berkelanjutan.

Studi ini mengeksplorasi konsep pengintegrasian kinerja lingkungan ke dalam pelaporan keuangan dan mengevaluasi praktik akuntansi ramah lingkungan yang diterapkan dalam konteks industri atau perusahaan tertentu.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan rinci mengenai implikasi pengintegrasian kinerja lingkungan ke dalam konteks pelaporan keuangan, serta implikasinya bagi praktisi, pengambil keputusan, dan pengembangan literature Green Accounting.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai dua tujuan utama, yaitu .

1. Menganalisis Konsep dan Dampak Integrasi Kinerja Lingkungan dalam Laporan Keuangan Salah satu tujuan utama penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mendalam terhadap konsep integrasi kinerja lingkungan dalam laporan keuangan dan mengeksplorasi dampaknya. Ini melibatkan pemahaman konsep dasar Green Accounting dan bagaimana penggabungannya ke dalam laporan keuangan dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif tentang kesehatan organisasi. Kami akan menyelidiki sejauh mana integrasi ini dapat mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan terhadap kinerja lingkungan suatu perusahaan, serta bagaimana hal itu dapat menciptakan nilai tambah atau mengatasi potensi risiko bisnis yang terkait dengan faktor lingkungan.
2. Menilai Praktik- praktik Green Accounting yang Telah Diterapkan dalam Industri atau Perusahaan Tertentu Tujuan kedua penelitian ini adalah menilai praktik- praktik Green Accounting yang telah diimplementasikan dalam industri atau perusahaan tertentu. Dengan fokus pada studi kasus atau analisis komparatif, kami akan mengidentifikasi praktik- praktik terbaik yang telah diterapkan oleh organisasi untuk mengintegrasikan kinerja lingkungan dalam laporan keuangan mereka. Selain itu, penelitian ini akan menggali hambatan dan

tantangan yang mungkin dihadapi oleh organisasi dalam menerapkan praktik- praktik Green Accounting, memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor- faktor kritis yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan dan implementasi inisiatif keberlanjutan.

Dengan tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur Green Accounting dan memberikan pandangan yang berguna bagi praktisi, pengambil keputusan, serta pihak- pihak yang terlibat dalam mengembangkan dan menilai praktik bisnis yang berkelanjutan.

KERANGKA TEORITIS

A. Definisi Green Accounting

Definisi Green Accounting menjadi dasar penting dalam memahami konsep- konsep yang terlibat dalam penelitian ini. Green Accounting tidak hanya mencakup pengukuran dan pelaporan kinerja lingkungan, tetapi juga melibatkan aspek- aspek seperti penilaian dampak ekologis, penilaian nilai ekonomi dari aset lingkungan, dan integrasi informasi ini ke dalam sistem akuntansi tradisional. Melalui pemahaman yang mendalam tentang definisi Green Accounting, penelitian ini akan membentuk kerangka kerja untuk mengevaluasi implementasi praktik- praktik tersebut dalam laporan keuangan.

B. Hubungan antara Kinerja Lingkungan dan Laporan Keuangan

Keterkaitan antara kinerja lingkungan dan laporan keuangan menjadi fokus penting dalam konteks penelitian ini. Kerangka teoritis ini akan menggali cara di mana faktor- faktor kinerja lingkungan, seperti efisiensi sumber daya, keberlanjutan operasional, dan kebijakan lingkungan, dapat tercermin dalam laporan keuangan suatu organisasi. Dengan memahami hubungan ini, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana informasi lingkungan dapat mempengaruhi pemahaman pemangku kepentingan terhadap nilai dan kesehatan keuangan suatu perusahaan.

C. Landasan Teori terkait Praktik- praktik Integrasi Green Accounting

Landasan teori ini mencakup kerangka konseptual yang mendukung praktik- praktik integrasi Green Accounting. Ini mencakup literatur tentang metode pengukuran kinerja lingkungan, model pengukuran nilai ekonomi dari aset lingkungan, dan teori- teori terkait lainnya yang memberikan dasar untuk pengembangan dan implementasi praktik- praktik Green Accounting. Dengan memahami landasan teori ini, penelitian ini akan dapat mengevaluasi praktik- praktik yang ada dan mengidentifikasi peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks integrasi kinerja lingkungan dalam laporan keuangan.

Dengan mengintegrasikan konsep- konsep ini dalam kerangka teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kokoh untuk menganalisis dan mengevaluasi implementasi Green Accounting dalam konteks laporan keuangan, serta merangsang diskusi lanjutan dalam literatur akuntansi lingkungan.

METODE

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan dua tahap utama kajian pustaka dan analisis penelitian sebelumnya. Kedua tahap ini memainkan peran kritis dalam membentuk kerangka penelitian, menyusun pertanyaan penelitian, dan mengidentifikasi landasan teoritis yang relevan.

1. Kajian Pustaka Tahap pertama dalam desain penelitian ini adalah kajian pustaka, di mana literatur terkait dengan Green Accounting, integrasi kinerja lingkungan dalam laporan keuangan, dan praktik- praktik terkait akan dikumpulkan dan disusun secara sistematis. Kajian pustaka ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang konsep- konsep kunci, definisi, dan kerangka teoritis yang terkait dengan penelitian ini. Selain itu, kajian pustaka

akan membantu mengidentifikasi kekosongan pengetahuan dan pertanyaan penelitian yang relevan.

2. Analisis Penelitian Sebelumnya Tahap kedua melibatkan analisis penelitian sebelumnya, di mana penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan dalam sphere Green Accounting dan integrasi kinerja lingkungan akan dievaluasi. Analisis ini akan mencakup pemahaman terhadap metodologi penelitian, temuan utama, dan batasan-batasan penelitian sebelumnya. Hasil dari analisis ini akan digunakan untuk membentuk pendekatan penelitian yang lebih terarah, menghindari pengulangan penelitian yang telah ada, dan memberikan kontribusi pada perkembangan pengetahuan di bidang ini.

Dengan menggabungkan kajian pustaka dan analisis penelitian sebelumnya, penelitian ini akan dibimbing oleh pemahaman yang kuat tentang landasan teoritis dan konteks penelitian sebelum melibatkan metode penelitian yang lebih khusus. Desain penelitian ini dirancang untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat memberikan wawasan yang signifikan dan membangun pada kontribusi penelitian terdahulu dalam bidang Green Accounting dan integrasi kinerja lingkungan dalam laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan terkait Integrasi Kinerja Lingkungan dalam Laporan Keuangan

1. Praktik-praktik Terbaik

Hasil analisis mengungkapkan sejumlah praktik-praktik terbaik dalam integrasi kinerja lingkungan dalam laporan keuangan. Beberapa organisasi yang menjadi fokus studi pustaka telah berhasil mengimplementasikan strategi-strategi inovatif untuk mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan dalam laporan keuangan. Praktik-praktik tersebut melibatkan pengukuran kinerja lingkungan yang komprehensif, penggunaan metrik yang dapat diukur dengan jelas, dan pelaporan yang transparan terkait dengan dampak lingkungan perusahaan.

Salah satu temuan kunci adalah bahwa praktik-praktik terbaik ini tidak hanya memberikan manfaat lingkungan, tetapi juga secara positif memengaruhi persepsi pemangku kepentingan terhadap nilai perusahaan. Organisasi yang berhasil mengintegrasikan kinerja lingkungan dalam laporan keuangannya sering kali dianggap sebagai pemimpin industri dalam praktik bisnis berkelanjutan. Keberhasilan ini, pada gilirannya, dapat meningkatkan citra perusahaan, mendukung rekrutmen bakat terbaik, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan yang semakin peduli terhadap isu-isu lingkungan.

2. Tantangan dan Hambatan

Meskipun banyak praktik-praktik terbaik yang teridentifikasi, penelitian ini juga mengungkap sejumlah tantangan dan hambatan dalam integrasi kinerja lingkungan dalam laporan keuangan. Beberapa organisasi menghadapi kesulitan dalam menentukan metrik yang konsisten dan dapat diukur untuk mengukur dampak lingkungan mereka. Selain itu, hambatan regulasi dan ketidakpastian kebijakan lingkungan dapat menjadi penghambat untuk pengadopsian praktik-praktik Green Accounting yang lebih luas.

Tantangan komunikasi juga muncul, terutama dalam hal menjelaskan kompleksitas informasi kinerja lingkungan kepada pemangku kepentingan yang mungkin memiliki tingkat pemahaman yang berbeda. Dalam beberapa kasus, kesenjangan dalam pemahaman antara praktisi akuntansi dan profesional lingkungan menjadi hambatan untuk implementasi yang efektif.

Diskusi mendalam tentang tantangan ini diikuti dengan rekomendasi dan strategi yang dapat membantu organisasi mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, temuan ini memberikan pemahaman yang holistik tentang baiknya praktik-praktik Green Accounting yang berhasil maupun rintangan yang mungkin dihadapi oleh organisasi yang berupaya mengintegrasikan kinerja lingkungan dalam laporan keuangannya.

B. Implikasi dan Kontribusi Penelitian

1. Implikasi bagi Praktisi dan Pengambil Keputusan

1.1 Penerapan Praktik-praktik Terbaik

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang signifikan bagi praktisi dan pengambil keputusan dalam konteks integrasi kinerja lingkungan dalam laporan keuangan. Praktisi dapat mengadopsi praktik-praktik terbaik yang teridentifikasi dalam penelitian ini, seperti penggunaan metrik yang jelas, pelaporan transparan, dan komunikasi efektif terkait kinerja lingkungan. Penerapan praktik-praktik ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan, memenuhi harapan pemangku kepentingan, dan menciptakan keunggulan kompetitif.

1.2 Mengatasi Tantangan dan Hambatan

Temuan terkait dengan tantangan dan hambatan dalam integrasi kinerja lingkungan juga memberikan panduan berharga bagi praktisi. Pengambil keputusan dapat mengantisipasi dan mengatasi kendala-kendala yang mungkin muncul selama proses implementasi Green Accounting. Misalnya, mereka dapat mengembangkan strategi untuk menghadapi kesulitan dalam menentukan metrik, menjawab perubahan regulasi lingkungan, dan meningkatkan strategi komunikasi dengan pemangku kepentingan.

2. Kontribusi terhadap Literatur Green Accounting

2.1 Identifikasi Praktik-praktik Terbaik

Penelitian ini memberikan kontribusi substansial terhadap literatur Green Accounting dengan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam integrasi kinerja lingkungan dalam laporan keuangan. Kontribusi ini memperkaya kerangka kerja konseptual Green Accounting dan memberikan pandangan baru tentang bagaimana organisasi dapat mengukur dan melaporkan kinerja lingkungan dengan cara yang efektif.

2.2 Pemahaman Lebih Mendalam tentang Tantangan

Kontribusi penelitian ini terletak pada pemahaman lebih mendalam tentang tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh organisasi dalam menerapkan Green Accounting. Penelitian ini menyumbangkan wawasan baru tentang hambatan-hambatan spesifik yang perlu diatasi, seperti kesulitan dalam menentukan metrik yang sesuai dan tantangan komunikasi antara praktisi akuntansi dan profesional lingkungan.

2.3 Rintisan Strategi Pengembangan Green Accounting

Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pijakan untuk rintisan strategi pengembangan Green Accounting yang lebih efektif di masa depan. Dengan memahami keberhasilan dan kegagalan praktik-praktik Green Accounting, literatur dapat lebih baik mengarahkan penelitian mendatang dan membantu organisasi dalam mengatasi hambatan-hambatan yang masih ada.

Dengan implikasi dan kontribusi ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi praktisi, pengambil keputusan, dan literatur Green Accounting secara keseluruhan.

KESIMPULAN

A. Ringkasan Temuan

Dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa memasukkan kinerja lingkungan ke dalam pelaporan keuangan mempunyai dampak yang signifikan terhadap citra perusahaan dan persepsi pemangku kepentingan. Praktik terbaik yang teridentifikasi, seperti penggunaan angka-angka penting yang jelas dan pelaporan yang transparan, jelas mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan keberlanjutan mereka. Namun, hasil ini juga menyoroti beberapa tantangan, seperti hambatan regulasi yang menyulitkan penetapan metrik yang konsisten dan dapat berdampak pada penerapan akuntansi ramah lingkungan.

B. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Dalam konteks rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, beberapa area dapat dieksplorasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang integrasi kinerja lingkungan dalam laporan keuangan:

1. Pengembangan Metode Pengukuran Kinerja Lingkungan

Penelitian mendatang dapat mengeksplorasi pengembangan metode pengukuran kinerja lingkungan yang lebih canggih dan spesifik untuk berbagai sektor industri. Hal ini dapat membantu mengatasi kesulitan dalam menentukan metrik yang sesuai dan memberikan kerangka kerja yang lebih komprehensif.

2. Pengaruh Regulasi dan Kebijakan Lingkungan

Pengaruh regulasi dan kebijakan lingkungan terhadap implementasi Green Accounting dapat menjadi fokus penelitian mendatang. Analisis lebih lanjut tentang bagaimana perubahan regulasi dapat memengaruhi strategi perusahaan dalam melibatkan kinerja lingkungan dalam laporan keuangan dapat memberikan wawasan yang berharga.

3. Komunikasi Interprofesional

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi cara meningkatkan komunikasi antara praktisi akuntansi dan profesional lingkungan. Pemahaman lebih lanjut tentang persepsi dan bahasa yang digunakan oleh kedua kelompok ini dapat membantu mengatasi hambatan komunikasi yang mungkin timbul selama proses implementasi Green Accounting.

4. Studi Kasus Lintas-Sektor

Melakukan studi kasus lintas-sektor dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang praktik-praktik Green Accounting. Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara sektor industri dapat memberikan wawasan yang lebih umum dan bermanfaat bagi berbagai jenis organisasi.

Dengan mengeksplorasi aspek-aspek ini, penelitian mendatang dapat memperdalam pemahaman kita tentang integrasi kinerja lingkungan dalam laporan keuangan, memberikan sumbangan lebih lanjut pada literatur, dan memberikan panduan praktis bagi organisasi yang berusaha meningkatkan keberlanjutan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- I Dewa Made ENDIANA¹, Ni Luh Gd Mahayu DICRIYANI², Md Santana Putra ADIYADNYA³, I Putu Mega Juli Semara PUTRA⁴. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance Economics and Business* · December 2020, Vol 07, 731-736. See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/348063709>
- Yaser Abbasabadi¹ ID, Reza Tehrani^{2*} ID, Mohammad Hasan Janani. (2023). Presentation of a Green Accounting Model in Integrated Reporting Using a Critical Approach: A Model to Replace Integrated Reporting. *Journal of Advances in Environmental Health Research*. 2023, Volume 11, Issue 1. 9-11. doi: 10.34172/jaehr.2023.02 <http://jaehr.muk.ac.ir>
- Wahyuni¹; Inten Meutia²; Syamsurijal³. 2019. The Effect of Green Accounting Implementation on Improving the Environmental Performance of Mining and Energy Companies in Indonesia. *Binus Business Review*, 10(2), July 2019, 131-137. <https://doi.org/10.21512/bbr.v10i2.5767>
- Samsul Hilal¹, Ersi Sisdianto^{2*}, Mohd Syahril Ahmad Razimi³, Santi Susanti⁴, Bayu Tri Cahya⁵. 2022. The Impact of Green Accounting Implementation on the Indonesian Environmental Reporting Index: Fiqh Al Bi'ah Analysis Approach